

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

3.1.1. Jenis dan Metode yang digunakan

Jenis dari penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun penelitian ini juga dilakukan melalui pemahaman interaksi sosial dengan cara-cara seperti wawancara mendalam sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola penelitian secara mendalam. Menurut Fadli, (2021) penelitian kualitatif di dalamnya melibatkan peneliti sehingga akan paham mengenai suatu konteks dengan situasi dan setting fenomena alami sesuai yang sedang diteliti dan adapun tujuan dari penelitian kualitatif merupakan cara untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci serta mandala mengenai suatu potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), mengenai apa saja sebenarnya yang terjadi menurut apa adanya yang di lapangan studi.

Alasan yang menjadikan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan metode ini mampu menjelaskan fenomena secara mendalam dari berbagai kasus dan juga secara menyuluruh mengenai objek yang diteliti dan sehingga peneliti dapat mengembangkan data-data yang telah ditemukan dari sumber yang beragam. Pada sisi lain peneliti juga membutuhkan data secara actual yang bisa didapatkan secara langsung di lapangan yaitu masalah mengenai Pola Perjalanan Wisata Gastronomi di Kawasan Gambir, Kota Jakarta Pusat.

3.2.Situasi Sosial

3.2.1. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah pihak yang dituju untuk dijadikan subjek penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti secara detail mengenai penelitiannya. Adapun penentuan partisipan dapat dilakukan melalui teknik yaitu *Purposive Sampling*.

Purposive Sampling adalah peneliti menentukan cara menetapkan penentuan sampel didasarkan atas tujuan tertentu dengan menetapkan kriteria khusus yang relevan dengan maksud penelitian diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Mengenai penelitian ini, penetapan partisipan disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilaksanakan peneliti untuk dapat memenuhi informasi yang diperlukan mengenai permasalahan Pola Perjalanan Wisata Gastronomi di Kawasan Gambir, Kota Jakarta Pusat. Partisipan menjadi subjek dari penelitian ini yang berdasarkan topik pengamatan Wisata Gastronomi di Kawasan Gambir, Kota Jakarta Pusat, maka dipilihlah 9 Komponen yang terkandung dalam konsep Salapan Cinyusu.

3.2.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini dilakukan di beberapa daerah yang tersebar di DKI Jakarta. Adapun daerah itu mencakup daerah lokasi usaha kuliner di Kawasan Gambir serta beberapa daerah lainnya yang bersangkutan. Daerah yang dipilih mencakup area-area yang berkaitan dari sisi produksi dan juga kebudayaan. Selanjutnya dengan dilakukannya penelitian ke tempat pemerintahan untuk mendapatkan informasi kedaerahan yang lebih lengkap dan aktual.

3.3. Pengumpulan Data

3.3.1. Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Pokok Bahasan	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis
Daya Tarik	Daya tarik merupakan segala sesuatu yang mempunyai keunikan, keindahan, dan nilai yang seperti,	Terdapat empat komponen pada daya tarik wisata: 1. Atraksi	Data dapat diperoleh dari kusioner dengan observasi langsung.

	keanekaragaman, kekayaan alam, budaya, serta hasil buatan manusia yang dapat menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (Kusuma & Suryasih, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Aksesibilitas 3. Amenitas atau fasilitas 4. Organisasi kepariwisataan. (Cooper <i>et al.</i> , 1998)	
Komponen Gastronomi	Gastronomi dikatakan sebuah ilmu dan seni serta apresiasi yang bersifat lintas, suku, bangsa, ras kelompok, budaya (Turgarini, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasak/kuliner 2. Bahan baku 3. Mencicipi 4. Menghidangkan 5. Meneliti dan menulis makanan 6. Pengalaman unik 7. Pengetahuan gizi 8. Filosofi, sejarah, tradisi dan sosial 9. Etika dan etiket (Turgarini, 2018)	Metode pengambilan data melalui wawancara mendalam mengenai <i>stackholder</i> , melalui observasi dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari penjual, masyarakat, ahli/pakar
Salapan Cinyusu/ <i>Nona Helix</i>	<i>Salapan Cinyusu</i> memiliki makna seperti mata air yang tidak boleh surut dan selalu yang diharapkan setiap makhluk hidup karena adanya hubungan saling berkaitan menjadi ruh	Salapan Cinyusu terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengusaha 2. Pemerintah 3. Pekerja 4. Pemasok 5. Pakar 6. Pemerhati 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data dapat diperoleh dengan melali wawancara mendalam kepada stakeholder dan disertai dokumentasi 2. Poin analisi:

	<p>gastronomi, adapun ketiadaan salah satu unsur-unsur tersebut akan membuat ketimpangan. Sembilan elemen penting pada Salapan Cinyusu terdiri dari pengusaha, pemerintah, pekerja, pemasok, pakar, pemerhati, penikmat, Lembaga swadaya masyarakat, dan teknologi informasi yang saling berkaitan dalam gastronomi (Turgarini 2021)</p>	<p>7. Penikmat 8. Lembaga swadaya masyarakat 9. Teknologi informasi (Turgarini, 2021)</p>	<p>a. Pelaku usaha b. Pemerintah c. Pekerja d. Pemasok e. Pakar f. Pemerhati g. Penikmat h. Lembaga Swadaya Masyarakat i. Teknologi informasi</p>
<p>Digitalisasi Wisata</p>	<p>Digitalisasi wisata dianggap mempermudah untuk wisatawan mengakses informasi mengenai suatu destinasi pariwisata serta dapat mengurangi biaya baik dari pihak penyelenggara dan pengelola, maupun untuk wisatawan. Adapun digitalisasi</p>	<p>Pembuatan platform Instagram mengenai Kawasan Gambir dengan ditambah promosi paket wisata dan denah wisata gastronomi di Kawasan Gambir</p>	<p>Data diperoleh saat melakukan <i>survey</i> ke lapangan</p>

	wisata merupakan langkah yang tepat dalam menghadapi peradaban masyarakat yang berorientasi digital dalam memenuhi suatu kebutuhan mereka untuk berwisata, (Hardyanti & Faidatun, 2022)		
Pola Perjalanan	Pola perjalanan pariwisata adalah struktur, kerangka, dan alur wisata dari satu titik destinasi ke titik destinasi lainnya yang saling berhubungan atau terikat serta berisi mengenai informasi fasilitas, aktifitas, dan pelayanan yang memberikan gambaran berbagai pilihan perjalanan wisata bagi industri maupun individu wisatawan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan dalam melakukan	Pola perjalanan didukung dengan adanya: <ul style="list-style-type: none"> a. Profil karakter wisatawan b. Daya tarik wisata c. Fasilitas wisata d. Alokasi waktu. 	Peneliti menganalisis pola yang digunakan untuk menerapkan pola wisata di kawasan Gambir, Jakarta Pusat

	perjalanan wisata (Basoeki, 2014)		
Paket Wisata	Paket wisata adalah suatu perjalanan wisata yang sudah direncanakan serta diselenggarakan oleh suatu usaha <i>travel agent</i> atau biro perjalanan yang memegang resiko dan tanggung jawab baik acara, lama waktu wisata dan tempat yang akan dikunjungi, akomodasi, transportasi, serta makanan dan minuman sudah ditentukan oleh biro perjalanan dalam suatu harga yang telah ditetapkan jumlahnya (Yoeti O. A., 2013)	Paket wisata terdiri dari: 1. Wisatawan 2. Atraksi Wisata 3. Fasilitas Wisata 4. Waktu (Nuriata, 2014)	Data diperoleh dari: 1. Observasi 2. Wawancara

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2023

3.3.2. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Hardani *et al.*, (2020) berpendapat bahwa data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan para informan serta hasil observasi.

2. Data Sekunder

Menurut Hardani *et al.*, (2020) berpendapat data sekunder ialah sumber data yang secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data melalui pihak lain ataupun melalui dokumen. Adapun penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal, buku, skripsi, dan kajian Pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung oleh dua orang atau bahkan lebih. Adapun pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur yang sudah termasuk kedalam kategori wawancara mendalam yang bertujuan mengarah ke beberapa partisipan dari beberapa sektor yaitu, pelaku usaha atau produsen dan pekerja serta pemasok, pemerintah daerah Jakarta Pusat, Pakar Gastronomi, komunitas kuliner DKI Jakarta, media informasi DKI Jakarta, pemerhati dan penikmat produk tersebut serta wisatawan dan masyarakat setempat. Adapun narasumber yang dicari terbilang mempunyai standar tertentu seperti berkompeten pada bidangnya yang nantinya dapat memberikan informasi yang dibutuhkan agar mendapatkan data yang valid.

Pada teknik wawancara yang digunakan dengan wawancara terstruktur, yaitu daftar pertanyaan yang akan ditanyakan telah dibuat dan direncanakan dahulu setelah itu disusun secara rinci sehingga proses wawancara dapat berjalan dengan baik tanpa ada satu pun yang terlewat.

3.4.2. Observasi

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk meninjau dan juga mengamati objek dalam penelitian agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi sebenarnya di lapangan. Adapun pengamatan yang dilakukan dengan cara melihat proses secara langsung pembuatan dimulai dari menyiapkan bahan-bahan, masak-

memasak, hingga produk tersebut siap disajikan untuk dimakan ataupun dijual di masyarakat.

Hal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan observasi tentu saja menentukan penuntun observasi terlebih dahulu yang di dalamnya ada apa saja yang hendak diminati agar observasi menjadi jelas dan terarah. Selain itu alat bantu yang dipakai dalam proses observasi ini adalah dengan dokumentasi.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen yang berbentuk barang-barang tertulis. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini yaitu menganalisa berkas-berkas yang diperoleh oleh peneliti. Dokumentasi yang diperlukan pada penelitian ini seperti foto, video, serta data data mengenai wisata gastronomi di kawasan gambir. Adapun dokumentasi ini sangat diperlukan untuk kelengkapan sumber dan proses verifikasi setelah dilakukannya kegiatan observasi dan wawancara yang didukung dalam foto maupun video.

3.4.4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan Teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan memilah buku maupun dokumen yang relevan dengan topik permasalahan yang menjadi pokok penelitian. Adapun penelitian ini, peneliti mempelajari buku, skripsi, jurnal, kajian Pustaka, maupun pencarian di internet berkaitan dengan penelitian ini.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan urat nadi dari suatu penelitian, instrumen penelitian diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa serta menyajikan data-data secara sistematis dan objektif. Jadi semua alat yang dapat mendukung suatu penelitian bisa disebut dengan instrumen penelitian.

Maka dari itu peneliti membuat instrumen dengan sangat matang karena data akan dilakukan secara langsung dikumpulkan oleh peneliti saat terjun langsung ke

lapangan. Berikut merupakan yang instrumen yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan instrument yang digunakan pada penelitian ini terstruktur dengan narasumber pada *stakeholder*.

b. Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi ini partisipasi karena peneliti sudah menyiapkan pedoman observasi. Observasi dilakukan di berbagai tempat wisata gastronomi pada Kawasan Gambir, Jakarta Pusat yang sudah terdaftar dalam tabel 1.3.

c. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi ini menggunakan pengambilan foto serta rekaman suara, karena kedua alat ini adalah cara untuk menunjukkan bukti nyata bahwa segala kegiatan penelitian yang dilakukan benar adanya.

d. Studi Literatur

Studi literatur digunakan peneliti sebagai salah satu instrument penelitian ini karena peneliti telah mencari sampai memahami berbagai jurnal dan buku untuk dijadikan referensi dalam penelitian ini.

3.6. Persiapan Penelitian Dan Pengumpulan Data

3.6.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah rangkaian yang disusun dengan sistematis dan terarah fokusnya dengan temuan penelitian yang disertai pembahasan secara ilmiah. Adapun dalam tahap persiapan, diperlukan persiapan peneliti dalam proses penelitian yang akan diperlukan. Seperti pedoman penelitian yang akan digunakan selama pelaksanaan penelitian di reattempt dan objek yang akan diteleti. Kemudian peneliti mempersiapkan pedoman wawancara, serta mempersiapkan perizinan dari kampus dan pihak-pihak terkait dalam penelitian. Adapun

tambahan alat pendukung lain seperti alat tulis, perekam suara, kamera, dan alat komunikasi.

3.6.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk pengumpulan data. Adapun data yang akan dikumpulkan menyesuaikan masalah dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, serta dilakukan dengan alat-alat pedoman yang sudah ditentukan sebelumnya pada tahap persiapan. Kegiatan ini dilakukan dengan observasi langsung ke lapangan Kemudian dilakukan kegiatan wawancara kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian seperti pakar, asosiasi, dan juga pemerintah Daerah. Adapun dalam tahap ini peneliti sudah menyiapkan pedoman-pedoman wawancara yang terstruktur berupa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan dengan isi yang terarah sehingga pembahasan tidak akan melenceng dari pokok inti permasalahan.

3.6.3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data dilakukan dengan alat-alat penunjang penelitian agar dapat mempermudah pelaksanaannya. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang didapatkan adalah hasil observasi dan wawancara di lapangan sehingga informasi dapat diolah untuk dijabarkan, dikelompokkan dan dikategorikan sesuai kebutuhan data informasi penelitian

3.7. Analisis Data

3.7.1. Reduksi

Peneliti mengumpulkan dan mengorganisir data yang telah dikumpulkan melalui metode penelitian kualitatif, seperti wawancara, atau observasi. Kemudian, peneliti mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu yang dengan tujuan penelitian. setelah selesai mengelompokkan dan menyajikan data, peneliti dapat menyimpulkan temuan-temuan penting yang didapat dari penelitian dan memberikan rekomendasi yang tepat untuk pengembangan wisata gastronomi di Kawasan Gambir, Jakarta Pusat.

Dina Oktavianti, 2023

PERANCANGAN DIGITALISASI PAKET WISATA GASTRONOMI DI KAWASAN GAMBIR, KOTA JAKARTA PUSAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.2. Penyajian Data

Pada teks yang bersifat naratif merupakan hal yang paling penting untuk sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Sehingga dengan adanya penyajian data, dapat memudahkan dalam memahami apa yang sedang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan yang telah dipahami tersebut (Saldana, 2014).

3.7.3. Penarikan Kesimpulan

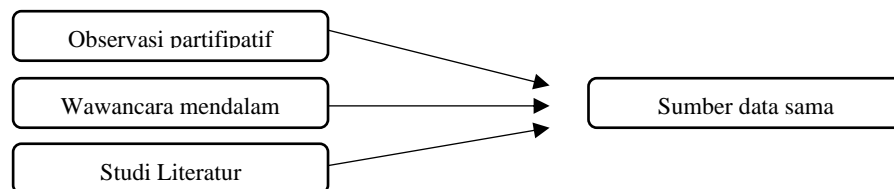
Pada kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan, apabila adanya ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada proses tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang relevan atau valid serta konsisten saat peneliti melakukan terjun langsung ke lapangan kembali untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang telah dikemukakan merupakan kesimpulan yang dikatakan kredibel.

3.8. Uji Keabsahan Data

3.8.1. Triangulasi Data

Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan objek pembahasan. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dimana peneliti menggunakan Teknik pengumpulan yang berbeda-beda seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur agar mendapatkan hasil data dari sumber yang sama. Triangulasi merupakan sumber yang memiliki makna untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda namun dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2014). Triangulasi dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Trianggulasi Data



Sumber: Sugiyono, 2014

Dina Oktavianti, 2023

PERANCANGAN DIGITALISASI PAKET WISATA GASTRONOMI DI KAWASAN GAMBIR, KOTA JAKARTA PUSAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada data yang didapatkan pada penelitian ini adalah dari hasil wawancara mendalam dengan narasumber, serta melakukan observasi partisipatif ke lokasi wisata gastronomi dan referensi dari studi literatur yang mendukung pada penelitian ini.